

**PENGARUH PERSEPSI, MOTIVASI, PENGETAHUAN
PERPAJAKAN DAN PENGAKUAN PROFESIONAL
TERHADAP MINAT MAHASISWA BERKARIR
DI BIDANG PERPAJAKAN**

(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Strata 1 (S1)

Fakultas Bisnis Dan Ekonomi Universitas

Di Kota Tangerang)

SKRIPSI

OLEH:

GRACE ANDREANA

20200100062

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

KONSENTRASI AKUNTANSI KEUANGAN DAN PERPAJAKAN



FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG

2024

**PENGARUH PERSEPSI, MOTIVASI, PENGETAHUAN
PERPAJAKAN DAN PENGAKUAN PROFESIONAL
TERHADAP MINAT MAHASISWA BERKARIR
DI BIDANG PERPAJAKAN
(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Strata 1 (S1)
Fakultas Bisnis Dan Ekonomi Universitas
Di Kota Tangerang)**

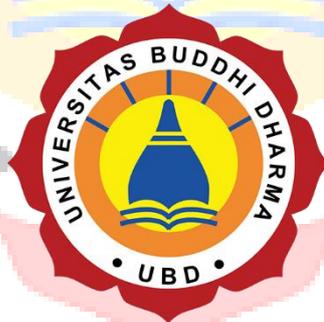
SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana Pada Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Buddhi Dharma Tangerang
Jenjang Pendidikan Strata 1**

OLEH:

GRACE ANDREANA

20200100062



**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG
2024**

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Grace Andreana
NIM : 20200100062
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi, Motivasi, Pengetahuan Perpajakan Dan Pengakuan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Strata 1 (S1) Fakultas Bisnis Dan Ekonomi Universitas Di Kota Tangerang)

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 26 September 2023

Menyetujui,

Mengetahui,

Pembimbing,

Ketua Program Studi,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi, Motivasi, Pengetahuan Perpajakan Dan Pengakuan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Strata 1 (S1) Fakultas Bisnis Dan Ekonomi Universitas Di Kota Tangerang)

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Grace Andreana

NIM : 20200100062

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi (S.Ak.)**.

Tangerang, 04 Januari 2024

Menyetujui,

Mengetahui,

Pembimbing,

Ketua Program Studi,


Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.

NIDN : 0427047303


Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.

NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Grace Andreana

NIM : 20200100062

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi, Motivasi, Pengetahuan Perpajakan Dan Pengakuan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Strata 1 (S1) Fakultas Bisnis Dan Ekonomi Universitas Di Kota Tangerang)

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

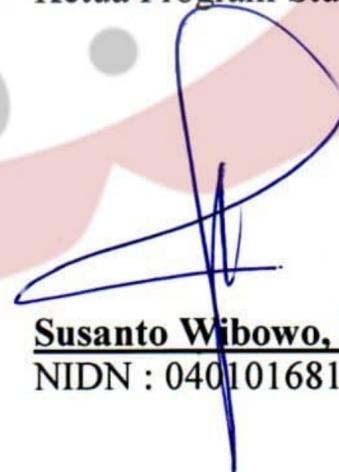
Tangerang, 04 Januari 2024

Menyetujui,
Pembimbing,

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NIDN : 0401016810

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Grace Andreana
NIM : 20200100062
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi, Motivasi, Pengetahuan Perpajakan Dan Pengakuan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Strata 1 (S1) Fakultas Bisnis Dan Ekonomi Universitas Di Kota Tangerang)

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** dalam Yudisium dalam predikat "**DENGAN PUJIAN**" oleh Tim Penguji pada hari Rabu, tanggal 06 Maret 2024.

Nama Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : Andy, S.E., M.M.
NIDN : 0427068101

Penguji I : Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP.
NIDN : 0413026706

Penguji II : Peng Wi, S.E., M.Akt.
NIDN : 0315056002

Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.
NIDN : 0427047303



UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat oleh,
NIM : 20200100062
Nama : Grace Andreana
Jenjang Studi : Strata 1 (S1)
Jurusan : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan Dan Perpajakan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul **“Pengaruh Persepsi, Motivasi, Pengetahuan Perpajakan Dan Pengakuan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Strata 1 (S1) Fakultas Bisnis Dan Ekonomi Universitas Di Kota Tangerang)”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengelola dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di *internet* atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 04 Januari 2024

Penulis



Grace Andreana

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas Iainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original. Penelitian Saya sendiri tanpa bantuan pihak Iain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang Iain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam danar pustaka
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti: buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Jurusan atau Pembantu Ketua Bidang Akademik atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan Keasliannya
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian han terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi Iainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 04 Januari 2024

Yang membuat pernyataan,



Grace Andreana
2020100062

**PENGARUH PERSEPSI, MOTIVASI, PENGETAHUAN PERPAJAKAN
DAN PENGAKUAN PROFESIONAL TERHADAP MINAT
MAHASISWA BERKARIR DI BIDANG PERPAJAKAN
(Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Strata 1 (S1) Fakultas Bisnis dan
Ekonomi Universitas di Kota Tangerang)**

ABSTRAK

Langkah awal untuk berkarir di bidang perpajakan bagi mahasiswa fakultas Bisnis dan Ekonomi, karena adanya bekal ilmu pengetahuan yang diperoleh pada masa kuliah. Manfaat dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari pada persepsi, motivasi, pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data dengan penyebaran kuisioner dalam bentuk link *google formulir* kepada mahasiswa akuntansi tahun 2020 dengan jumlah populasi 168 orang. Sampel yang digunakan adalah *random sampling*. Teknik analisis menggunakan analisis linear berganda dengan menggunakan *software* SPSS Ver.25. Temuan hasil pada uji t yaitu persepsi (X1), motivasi (X2), pengakuan profesional (X4) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan, sedangkan pengetahuan profesional(X3) tidak berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Nilai *f hitung* 19,134 > *f tabel* 2,43 dengan tingkat sig. 0,000 < 0,05.

Kata Kunci: Persepsi, Motivasi, Pengetahuan Perpajakan, Pengakuan Profesional dan Minat berkarir di Bidang Perpajakan

**THE INFLUENCE OF PERCEPTION, MOTIVATION, TAXATION
KNOWLEDGE AND PROFESSIONAL RECOGNITION ON STUDENT
INTEREST IN A CAREER IN TAXATION**

**(Study on Strata 1 (S1) Accounting Students at the Faculty of Business
and Economics, University in Tangerang City)**

ABSTRACT

A career in taxation is the first step for students in the Faculty of Business and Economics because of the knowledge they gain in tax courses. The purpose of this study was to determine the effect of perception, motivation and tax knowledge on students' interest in a career in taxation. This research used quantitative methods. Data collection by distributing questionnaires in the form of a google form link to accounting students in 2020 with a population of 168. The sampling technique uses random sampling. The analysis technique uses multiple linear analysis using SPSS Ver.25 software. The findings of the results in the t-test, namely perception, motivation, professional recognition partially have a positive and significant effect on students' interest in a career in taxation, while professional knowledge has no effect on interest in a career in taxation. The calculated f value is $19.134 > f_{table} 2.43$ with a sig level of $0.000 < 0.05$.

**Keywords: Perception, Motivation, Taxation Knowledge, Professional Recognition
and Interest in a Career in Taxation**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat-Nya , sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Persepsi, Motivasi, Pengetahuan Perpajakan, dan Pengakuan professional terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan” (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Strata 1 (S1) Fakultas Bisnis Dan Ekonomi Universitas Swasta Di Kota Tangerang). Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Akuntansi Strata 1 (satu) di Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

Dalam hal menyusun skripsi ini, penulis memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu , pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga terselesaikannya skripsi ini , terutama kepada:

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP., selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma,
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma, dan juga selaku Dosen pembimbing yang telah membantu dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak SusantoWibowo, S.E., M.Akt., selaku Ketua Program Studi Akuntansi(S1),
4. Kepada seluruh dosen pengajar Universitas Buddhi Dharma yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama belajar di Universitas Buddhi Dharma,

5. Kepada penulis terima kasih karena telah berjuang, bersemangat dan berkeinginan untuk terus menuntaskan pendidikan ini sampai garis akhir pengerjaan skripsi,
6. Kepada Orang tua dan keluarga, yang tidak hentinya memberikan dukungan doa, semangat maupun motivasi kepada penulis,
7. Kepada teman penulis Delia Rosinta, S.I.kom, Dyah Prmoni, dan Ribka Ari yang terus menyemangati dan memotivasi penulis menyusun skripsi ini,
8. Kepada seluruh member EXO Kim Minseok, Kim Jun Myeon, Zhang Yizing, Byun Baekhyun, Kim Jongdae, Doh Kyungsoo , Kim Jongin, Oh Sehun, dan Park Chanyeol, yang telah jadi motivator bagi penulis.
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang selalu membantu penulis dalam kegiatan perkuliahan dan juga dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, namun dengan segala kerendahan hati , maka penulis mengharapkan kritik serta saran yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Tangerang , 04 Januari 2024

Grace Andreana
2020010006

DAFTAR ISI

Halaman

JUDUL LUAR	
JUDUL DALAM	
LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI	
LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	
REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Gambaran Umum Teori	9
1. Persepsi.....	9
2. Motivasi.....	12
3. Pengetahuan Perpajakan.....	16
4. Pengakuan Profesional	18
5. Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan	18

B.	Hasil Penelitian Terdahulu	19
C.	Kerangka Pemikiran	25
D.	Perumusan Hipotesa	26
BAB III METODE PENELITIAN		30
A.	Jenis Penelitian	30
B.	Objek Penelitian	30
C.	Jenis dan Sumber Data.....	31
1.	Jenis Data.....	31
2.	Sumber Data	31
D.	Populasi dan Sample.....	32
1.	Populasi	32
2.	Sampel.....	33
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	35
1.	Teknik Pengumpulan Data Primer	35
2.	Teknik Pengumpulan Data Sekunder.....	36
F.	Operasionalisasi Variabel Penelitian	36
1.	Variabel Penelitian.....	36
2.	Operasional Penelitian.....	38
G.	Teknik Analisis Data	40
1.	Statistik Deskriptif	40
2.	Pengujian Instrumen.....	41
3.	Pengujian Asumsi Klasik	43
4.	Metode Analisis Linier Berganda	44
5.	Pengujian Hipotesis.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		47
A.	Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	47
1.	Statistik Data Hasil Kuisisioner.....	47
2.	Statistik Deskriptif Responden	47
3.	Statistik Deskriptif Data	50
B.	Analisis Hasil Penelitian	52
1.	Uji Instrumen	52

2. Uji Asumsi Klasik.....	55
3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	59
C. Pengujian Hipotesis	61
1. Uji Koefisien Determinasi.....	61
2. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t).....	62
3. Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F).....	65
D. Pembahasan.....	67
BAB V PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT HIDUP	
SURAT KETERANGAN RISET	
LAMPIRAN - LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel III.1 Daftar Universitas Swasta di Kota Tangerang	32
Tabel III.2 Daftar Mahasiswa Tahun Angkatan 2020	34
Tabel III.3 Skala Likert	36
Tabel III.4 Opersionalisasi Variabel	38
Tabel IV.1 Deskripsi Kuisisioner	47
Tabel IV.2 Uji Frekuensi Jenis Kelamin	48
Tabel IV.3 Uji Frekuensi Universitas	49
Tabel IV.4 Uji Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	50
Tabel IV.5 Uji Validitas Data	53
Tabel IV.6 Uji Reliabilitas Data	54
Tabel IV.8 Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov (K-S)	56
Tabel IV.9 Uji Multikolonieritas	57
Tabel IV.11 Uji Analisis Linear Berganda	59
Tabel IV.12 Uji Koefisien Determinasi	61
Tabel IV.13 Uji Statistik t	63
Tabel IV.14 Uji Statistik f	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1	25
Gambar IV.1.....	55
Gambar IV.2.....	58



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan utama bagi negara. Melalui penerimaan pajak, pemerintah dapat mendanai berbagai rencana kerja dan kegiatan publik, seperti pembangunan infrastruktur, pelayanan kesehatan, pendidikan, dan keamanan. Dimana sistem perpajakan dirancang untuk mengatur dan memastikan keadilan dalam pemungutan pajak. Maka untuk menjalankan rencana kerja diperlukannya tenaga kerja yang memiliki pengetahuan dan keahlian. Tenaga kerja bertanggung jawab dalam memastikan bahwa pajak dipungut dan disetor dengan benar sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tenaga kerja juga dapat membantu dalam pengembangan kebijakan perpajakan yang efektif dan memastikan kepatuhan pajak oleh Wajib Pajak.

Selain itu, pendidikan dan pelatihan sangat penting untuk mempersiapkan tenaga kerja yang kompeten dalam mengelola sistem perpajakan negara, karena dianggap mampu memperoleh pengetahuan tentang undang-undang perpajakan, prosedur perpajakan, dan teknik perhitungan pajak guna mengembangkan keterampilan dalam analisis perpajakan, audit, dan penyelesaian sengketa perpajakan.

Pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat harus diiringi dengan peningkatan jumlah tenaga kerja yang berkualitas untuk mewujudkan ekonomi yang kondusif. Untuk mencapai kondisi ini, diperlukannya

pengembangan sumber daya manusia agar proses industrialisasi dapat berlanjut dan perekonomian dapat terus bertumbuh. Pengembangan dalam sektor pendidikan dituntut untuk menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas dan terampil agar dapat bersaing didunia kerja. Dilansir dalam website (IKPI, 2023) pada Maret 2023 telah tercatat sebanyak 6.685 orang Konsultan Pajak yang tersertifikasi, terdiri dari 5.301 orang yang memiliki izin praktek, dan 1.384 orang sisanya sedang dalam proses pengajuan. Dan dalam website (Kuniarti, 2023) Ditjen Pajak (DJP) pada tahun 2022 mencatat terdapat sebanyak 70,29 juta yang terdaftar sebagai wajib pajak, diantaranya 92.66% orang pribadi dan 6.1% badan dan 1,25% bendahara mengalami peningkatan dari tahun 2021. Maka hal ini menandakan bahwa dengan peningkatan Wajib Pajak tentulah tidak sebanding dengan jumlah konsultan yang terbilang sedikit. Oleh karena itu mahasiswa akuntansi merupakan calon-calon tenaga kerja yang potensial dalam berkarir dibidang perpajakan. Sebagai generasi penerus mahasiswa harus mampu untuk menentukan fokus mereka setelah lulus kuliah. Hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti persepsi, motivasi, pengetahuan akan perpajakan serta pengakuan profesional.

Persepsi merupakan cara pandang seseorang akan suatu hal, maka persepsi mahasiswa tentang bidang perpajakan akan sangat mempengaruhi karir mereka. Bagi mahasiswa yang berminat untuk bekerja dalam bidang perpajakan haruslah didorong agar dapat berkarya pada bidangnya, karena dengan adanya motivasi akan membangkitkan semangat mahasiswa untuk

memiliki kesempatan kerja yang luas dalam bidang perpajakan. Walaupun ada juga dari mahasiswa yang memandang bidang perpajakan yang dianggap sulit, dikarenakan konsep perpajakan yang kompleks dan melibatkan banyak peraturan yang selalu berubah setiap tahunnya. Selain itu, ada banyak perhitungan yang harus dilakukan untuk menghitung pajak setiap Wajib Pajak. Keterbatasan pengetahuan mahasiswa yang hanya didapatkan dari perkuliahan membuat mereka berpikir demikian. (Fadly & Saragih, 2019). Dari hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa secara parsial persepsi mengikuti brevet pajak A dan B tidak berpengaruh terhadap keputusan penilaian berkarir dalam bidang perpajakan (Pembangunan et al., 2021), sedangkan menurut (Dalam et al., 2019) menunjukkan bahwa secara parsial persepsi terhadap profesi berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat karir dibidang perpajakan.

Motivasi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang dimana dalam pikirannya melakukan tindakan dan membuat keputusan dengan pemikiran yang optimis dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Motivasi diri juga menjadi faktor penting dalam menentukan minat mahasiswa untuk bekarir dibidang perpajakan. Dengan adanya motivasi, mahasiswa akan termotivasi untuk terus meningkatkan kualitas diri dan juga pengetahuan akan perpajakan. Ketika mahasiswa memiliki itu, maka mereka mendapatkan pengakuan dan apresiasi dari orang lain. Hal ini membuka peluang untuk mendapatkan posisi yang strategis dibidang perpajakan. (Citra Permatasari, 2022). Berdasarkan hasil penelitian (Rialdy et al., 2022)

secara parsial motivasi karir tidak berpengaruh signifikan terhadap minat karir mahasiswa akuntansi sebagai konsultan pajak, sedangkan menurut hasil penelitian (Ambarwanti, 2021) motivasi karir berpengaruh positif terhadap minat berkarir dalam bidang perpajakan.

Pengetahuan perpajakan berperan dalam mempengaruhi minat mahasiswa, karena dapat membantu mahasiswa dalam memahami peluang dan hambatan dalam berkerja di bidang perpajakan. Mahasiswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang pajak juga dapat memahami dampak terhadap pajak guna melihat hubungan antara kebijakan pajak dengan pertumbuhan ekonomi, distribusi pendapatan dan stabilitas fiskal. Selain itu juga dapat membantu mahasiswa dalam memahami pentingnya kepatuhan dan etika dalam praktik perpajakan, dengan belajar pentingnya membayar pajak dengan benar dan tepat waktu serta menghindari *tax avoidance* dan *tax evasion* yang tidak sesuai dengan etika. Oleh karena itu, pengetahuan akan perpajakan yang baik memberikan dasar yang kuat bagi mahasiswa untuk mengembangkan minat dan karir di bidang perpajakan. Pengetahuan ini memberikan landasan penting untuk memahami aspek teknis, kebijakan dan praktik yang relevan dengan dunia kerja di bidang perpajakan didukung. (Rahayu et al., 2021) menyatakan bahwa pengetahuan perpajakan berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikut brevet pajak, akan tetapi sebaliknya (Koa & Mutia, 2021) menyatakan jika pengetahuan perpajakan tidak berpengaruh terhadap pemilihan berkarir di bidang perpajakan.

Ada pula pengakuan profesional digolongkan sebagai penghargaan non finansial yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi. Bagi mahasiswa pengakuan profesional ini akan menjadi motivasi untuk mendorong, mengembangkan pengetahuan perpajakan dalam berkarir di bidang perpajakan karena dengan adanya sertifikasi, mahasiswa akan dilihat sebagai tenaga ahli yang kompeten, guna meningkatkan citra dan daya saing di pasar kerja. Oleh karena itu berdasarkan (Warsitasari & Astika, 2017) secara parsial pengakuan profesional tidak berpengaruh pada pemilihan akuntansi sebagai akuntan publik berbeda dengan hasil penelitian (Ambari & Ramantha, 2017) berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan, maka penulis mengambil judul **“Pengaruh Persepsi, Motivasi, Pengetahuan Perpajakan Dan Pengakuan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Di Bidang Perpajakan.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disimpulkan oleh peneliti, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Rendahnya persepsi karena adanya konsep perpajakan yang kompleks.
2. Adanya pengaruh motivasi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.
3. Adanya pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.

4. Adanya minat mahasiswa untuk mengambil profesi sebagai bentuk pengakuan profesional karena harus mengeluarkan biaya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi masalah-masalah yang berhubungan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh persepsi terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan?
2. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan?
3. Bagaimana pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan?
4. Bagaimana pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan?
5. Bagaimana pengaruh persepsi, motivasi, pengetahuan perpajakan dan pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok rumusan permasalahan yang akan menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan.

3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan perpajakan terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan.
5. Untuk mengetahui pengaruh persepsi, motivasi, pengetahuan perpajakan dan pengakuan profesional terhadap minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini diharapkan bermanfaat dan memiliki kegunaan yang dapat diperoleh bagi :

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan wawasan tambahan bagi kalangan akademis mengenai persepsi, motivasi, pengetahuan perpajakan dan pengakuan profesional mahasiswa dalam pemilihan karir, dengan dengan tujuan agar dapat meningkatkan peningkatan kualitas pengajaran kepada mahasiswa agar menghasilkan lulusan yang berkualitas.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memanfaatkan temuan dan data penelitian ini sebagai dasar untuk melanjutkan penelitian yang lebih spesifik dan mendalam tentang pengaruh motivasi dan

minat, pengetahuan perpajakan dan penguasaan professional terhadap minat berbakir di bidang perpajakan.

F. Sistematika penulisan

Untuk mempermudah penulisan dan lebih terarah, maka disusunlah sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi Gambaran umum teori terkait variabel independen dan dependen, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan Perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi mengenai jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel penelitian dan teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi deskripsi data hasil penelitian variabel independen dan dependen, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

1. Persepsi

Persepsi terhadap minat berkarir di bidang perpajakan dapat dipahami sebagai pandangan atau penilaian terhadap karir di bidang perpajakan. Persepsi ini dapat mencakup beberapa aspek, seperti pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab dalam bidang perpajakan, pandangan terhadap potensi pengembangan karir, persepsi terhadap nilai dan manfaat yang diperoleh dari berkarir di bidang perpajakan yang kemudian akan mempengaruhi minat berkarir di bidang perpajakan.

Menurut Robbins (Lukmasn & Juniati, 2017) persepsi merupakan proses dimana seseorang mengorganisasikan dan menginterpretasikan sensasi untuk menciptakan gambaran tentang lingkungan. Persepsi seseorang tentang kenyataan yang sering kali menentukan perilaku mereka.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan proses dimana seseorang dalam memahami apa yang terjadi di lingkungan mereka, mengenai kenyataan yang sering kali didasarkan pada apa yang mereka lihat baik secara subjektif maupun objektif.

Menurut Atkinson dalam (Trisnawati, 2013) terdapat dua fungsi utama sistem persepsi, antara lain :

1. Menentukan Letak Suatu Objek (Lokalisasi)

Sebelum menentukan lokasi, suatu objek harus dikumpulkan dan disusun menjadi kelompok. Gestalt, yang mengajukan prinsip-prinsip organisasi, pertama kali menyelidiki proses ini. Prinsipnya adalah mengalokasikan stimulus ke area yang sesuai dengan gambar dan latar. Kedekatan, penutupan, kesinambungan baik dan kemiripan adalah prinsip yang digunakan untuk mengelompokkan objek.

2. Menentukan Jenis Objek (Pengenalan)

Pengenalan suatu benda mengharuskan penggolongan dalam kategori. Tahap awal pengenalan dengan menggunakan sistem visual retina untuk mendeskripsikan objek dengan memahami ciri-cirinya, seperti garis dan sudut. Yang selanjutnya dideskripsikan untuk menentukan yang paling cocok.

Menurut Hamka dalam (Pratama, 2022) terdapat beberapa jenis persepsi, antara lain :

1. Persepsi Visual

Berasal dari indera penglihatan, dimana persepsi ini pertama kali terjadi dan kemudian berkembang pada balita dan memengaruhi pemahaman mereka terhadap dunia sekitar. Dan persepsi ini berasal dari apa yang telah dilihat oleh seseorang, baik saat mereka hanya membayangkan atau saat melihat objek secara langsung.

2. Persepsi Pendengaran

Berasal dari indera pendengaran yaitu telinga, dimana individu dapat mempersepsikan suatu hal berdasarkan apa yang didengarnya.

3. Persepsi Perabaan

Berasal dari indera perabaan yaitu kulit, dimana kemampuan seseorang dalam mempersepsikan suatu yang berdasarkan apa yang disentuh atau bersentuhan dengan objek yang tidak disengaja.

4. Persepsi Penciuman

Berasal dari indera penciuman yaitu hidung, dimana kemampuan seseorang untuk mempersepsi suatu hal berdasarkan apa yang dicitumnya.

5. Persepsi Pengecapan

Berasal dari indera pengecapan yaitu lidah, dimana kemampuan seseorang dalam mempersepsikan suatu hal berdasarkan apa yang dirasakan.

Menurut (Deddy Mulyana, 2015) dalam buku Ilmu Komunikasi

Suatu Pengantar persepsi dibagi menjadi dua, antara lain :

1. Persepsi Objek

Lambang-lambang fisik yang tak bergerak yang digunakan untuk merespon ketika seseorang melihat objek dan memmberikan tanggapan dari luar diri. Dalam persepsi objek juga terdapat

beberapa faktor yang mempengaruhi seperti pengalaman, budaya, psikologis, nilai, keyakinan, dan harapan juga kondisi nyata panca indra.

2. Persepsi Sosial

Lambang-lambang verbal dan nonverbal yang dimana penyampaiannya akan lebih efektif dengan melibatkan beberapa hal seperti motif, harapan, perasaan. Persepsi sosial juga memberikan gambaran terhadap apa yang terjadi disekitarnya dan memiliki prinsip penting seperti persepsi berdasar pada pengalaman, persepsi bersifat selektif, persepsi bersifat dugaan, persepsi bersifat evaluative, dan juga persepsi bersifat kontekstual.

2. Motivasi

Motivasi merupakan dorongan untuk melakukan sesuatu, baik secara sadar maupun tidak sadar. Motivasi dapat muncul dari berbagai faktor, seperti kebutuhan pribadi, aspirasi, ambisi, keinginan untuk meraih kesuksesan atau bahkan tekanan dari lingkungan sekitar. Dorongan ini akan memberikan energi dan fokus yang diperlukan untuk mengatasi tantangan dan rintangan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi datang dari dalam diri sendiri seseorang, seperti keinginan untuk berkembang, meraih keunggulan, atau adanya rasa bangga atas pencapaian pribadi. Motivasi juga dapat dipengaruhi oleh faktor luar, seperti dorongan dari orang-orang terdekat, penghargaan yang diharapkan, atau tuntutan dari lingkungan kerja. Dengan adanya

motivasi yang kuat, maka seseorang akan memiliki semangat dan kegigihan yang tinggi dalam menghadapi tantangan dalam pencapaian tujuan yang diinginkan.

Menurut Robbin (Vileonzia & Fung, 2022) motivasi yaitu suatu proses yang mendorong, mengarahkan dan memaksa seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Sutrisno (Natalia & Wi, 2022) motivasi dapat didefinisikan sebagai suatu dorongan untuk melakukan sesuatu. Selain itu, motivasi dapat didefinisikan sebagai stimulus, kemauan, dan kekuatan yang menggerakkan keinginan kerja seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.

Adapun menurut pendapat para ahli dalam (Ambarwanti, 2021) mengenai teori motivasi, antara lain :

1. Teori Herzberg mengatakan bahwa terdapat dua faktor dalam teori motivasi, yaitu faktor motivasi berupa keberhasilan dalam pekerjaan, pengakuan social, pertumbuhan dan peningkatan kerja, dan faktor kesehatan berupa finansial, jaminan pekerjaan dan hubungan social antar individu.
2. Teori Motivasi MC Clelland terdapat tiga kebutuhan motivasi, antara lain :
 - a. Pencapaian merupakan keinginan seseorang untuk mencapai tujuan kerja yang diinginkan.

- b. Kekuasaan, adanya keinginan dalam diri seseorang untuk memiliki kekuasaan atau jabatan yang diinginkan.
 - c. Hubungan, dimana seseorang memiliki keinginan untuk hubungan social dalam lingkup kerja.
3. Teori harapan menjelaskan mengenai keinginan seseorang untuk memotivasi diri mereka agar melakukan tindakan tertentu. Teori harapan Vroom mengatakan bahwa seseorang ingin mencapai tujuan dan memerlukan motivasi dalam melakukan suatu kegiatan dengan keyakinan dengan harapan mencapai hasil yang besar, maka orang akan melakukan tindakan yang lebih baik, dengan demikian teori ini berkaitan dengan hubungan timbal balik antara yang diinginkan dan diperlukan (Pramiana, 2023)

Mengutip dari hasil penelitian (Pratama, 2022) bahwa setiap orang memiliki motivasi yang mampu mendorong dan menumbuhkan semangat dalam bekerja. Motivasi ini dapat berasal dari dalam diri seseorang atau dari sumber lain, yang dimana keduanya akan bekerja sama mendorong satu sama lain. Dengan demikian maka terdapat bentuk dasar dalam motivasi, antara lain:

1. Motivasi Instrinsik

Merupakan motivasi yang muncul, tumbuh dan berkembang dalam diri seseorang, yang kemudian akan memengaruhinya.

2. Motivasi Ekstrinsik

Merupakan motivasi yang muncul dari luar diri seseorang, yang kemudian mendorong seseorang itu menciptakan dan memupuk semangat motivasi yang tinggi dalam diri orang tersebut untuk membantu melakukan aktivitas dengan lebih baik.

Menurut McClelland dalam (Universitas Psikologi, 2020) ada beberapa ciri-ciri motivasi :

1. Lebih menyukai situasi dimana ia memikul tanggung jawab
Individu yang bermotivasi tinggi memulai aktivitas kinerja dengan menggunakan kemampuannya sendiri.
2. Identifikasi tujuan pencapaian
Individu yang termotivasi akan melakukan hal-hal yang berorientasi pada prestasi, bertujuan untuk meningkatkan tingkat keberhasilan dalam aktivitasnya.
3. Tekun dalam menghadapi kesulitan
Individu yang termotivasi cenderung melakukan aktivitas dengan lebih gigih, sehingga tingkat kekuatan terhadap tindakan dan perilaku mengarah pada kinerja akan meningkat.
4. Melakukan sesuatu dengan cara yang baru dan kreatif
Individu yang termotivasi akan menyelesaikan aktivitas dengan sebaik-baiknya dan memecahkan masalah secara kreatif.

Dalam buku Perilaku Organisasi (Mantiri, 2021) motivasi sangat diperlukan bagi seseorang , karena seseorang akan bertindak jika ada faktor pendorongnya, yaitu:

1. Keinginan
2. Dorongan
3. Desakan
4. Kebutuhan
5. Motivasi

3. Pengetahuan Perpajakan

Pajak merupakan iuran wajib yang dilakukan oleh Wajib Pajak kepada pemerintah berdasarkan undang-undang guna membiayai program kerja pemerintah. Selain itu dalam buku Perpajakan (Sri Narwanti, 2018) terdapat pengertian pajak menurut para ahli:

1. Menurut Prof. Dr. Rochmad Soemitro, SH, pajak adalah iuran rakyat kepada kas negara berdasarkan Undang-undang (dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membiayai pengeluaran umum.
2. Menurut Prof Dr P.J.A Andriani, pajak merupakan iuran kepada kas negara yang terutang oleh yang wajib membayar menurut peraturan-peraturan dengan tidak mendapat prestasi kembali, yang langsung dapat ditunjuk, dan yang gunanya untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum.

Dalam buku Perpajakan Indonesia (Sumarsan, 2017), dapat ditarik kesimpulan mengenai ciri-ciri yang terdapat pada pengertian pajak, antara lain:

1. Pajak dipungut oleh negara baik pemerintah pusat maupun daerah berdasarkan Undang-undang.
2. Pemungutan pajak dapat diartikan adanya alih dana dari sektor swasta ke sektor negara
3. Pemungutan diperuntukan untuk keperluan pembiayaan umum pemerintah dalam rangka menjalankan fungsi pemerintah.
4. Tidak dapat ditunjukkan adanya imbalan individual oleh pemerintah terhadap pembayaran pajak yang dilakukan oleh Wajib Pajak.

Maka dengan adanya pengetahuan yang dimiliki mahasiswa tentang perpajakan dapat mempengaruhi minat mereka untuk berkarir di bidang perpajakan. Karena jika memiliki pengetahuan yang baik akan meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan yang diperlukan untuk berkarir di bidang ini.

Berdasarkan hasil penelitian (Rahayu et al., 2021) Pengetahuan perpajakan adalah motivasi bagi individu untuk memperoleh dan memperluas pengetahuan dan keahlian tentang konsep umum perpajakan, jenis pajak yang berlaku, mulai dari subjek, objek, tarif, penghitungan, pencatatan dan cara melaporkan pajak terutang.

Wajib Pajak harus mengetahui dan memahami pengetahuan perpajakan, seperti :

1. Memahami Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan
2. Memahami sistem perpajakan di Indonesia
3. Memahami mengenai fungsi perpajakan.

Dari pemaparan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan adanya pengetahuan perpajakan yang baik dapat membuka peluang pengembangan karir di bidang perpajakan, sehingga dengan pengetahuan perpajakan yang mendalam dapat menjadi keunggulan kompetitif dalam mencari pekerjaan di bidang perpajakan.

4. Pengakuan Profesional

Menurut Stole tahun 1976 (Ambari & Ramantha, 2017) pengakuan profesional menjadi pertimbangan mahasiswa dalam memiliki sebuah profesi yang tujuannya tidak mencari pengaharapan finansial, tetapi ada dorongan dalam mengembangkan diri dan pengakuan akan prestasi. Pengakuan profesional ini sangat membantu mahasiswa untuk bisa meningkatkan rasa percaya diri dan juga meningkatkan kualitas yang akan bermanfaat untuk berkerja dengan ahli bidang, agar mahasiwa dapat termotivasi untuk mendapatkan kesempatan pekerjaan yang menantang sesuai dengan tanggung jawab.

5. Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan

Minat dalam Kamus Bahasa Indonesia merupakan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu , keinginan dan gairah. Dimana minat juga merupakan persepsi terhadap suatu kegiatan yang

menimbulkan rasa ingin tahu biasanya disertai dengan keterlibatan kognitif dan efek positif (Pramiana, 2023). Sehingga keinginan yang terbentuk dalam diri mahasiswa karena adanya persepsi, motivasi juga disertai pengetahuan perpajakan juga membantu meningkatkan minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan.

Terdapat juga indikator dalam menentukan karir, diantaranya :

1. Berminat dalam bidang perpajakan akan memberikan peluang yang bagus bagi mahasiswa akuntansi
2. Berminat untuk memulai karir dalam bidang perpajakan akan meningkatkan keterampilan, membangun kerja sama serta berkomunikasi menjadi lebih baik.
3. Berminat dalam bidang perpajakan dapat menjamin fasilitas yang baik

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian-penelitian yang penulis jadikan sumber acuan dalam penelitian. Penelitian terdahulu berdasarkan jurnal dan penelitian dengan melihat hasil dari penelitiannya dan kemudian dibandingkan dengan penelitian selanjutnya dengan menganalisa berdasarkan pada keadaan dan waktu yang berbeda . Berikut ringkasan penelitian dalam tabel berikut :

Tabel II.1

Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN	VARIABEL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	(Naradiasari & Wahyudi, 2022)	Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Berkarir DiBidang Perpajakan	Variabel Independen : Persepsi, Motivasi, Pengetahuan Perpajakan Variabel Dependen : Berkarir di bidang Perpajakan	Persepsi dan Motivasi berpengaruh positif terhadap keputusan mahasiswa berkarir di bidang perpajakan. Begitu juga dengan Minat dan Pengetahuan Perpajakan.
2	(Pratama, 2022)	Pengaruh Persepsi, Minat, Motivasi Dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Karir di Bidang Perpajakan pada Mahasiswa Akuntansi Buddhi Dharma	Variabel Independen : Persepsi, Minat, Motivasi dan Pertimbangan Pasar Kerja Variabel Dependen : Karir di Bidang Perpajakan	Persepsi berpengaruh dengan nilai t hitung 2.347 dan nilai signifikan 0.21 Minat berpengaruh terhadap karir dengan nilai t-hitung 2.869 dan nilai signifikansi 0.05 Motivasi berpengaruh

				<p>terhadap karir dengan nilai t-hitung 3.205 dan nilai signifikansi 0.02</p> <p>Pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap karir dibidang perpajakan dengan nilai t-hitung 2.364 dan signifikansi 0.20.</p>
3	(Heriston Sianturi & Dese Natalia Sitanggang, 2021)	Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir di Bidang Perpajakan	<p>Variabel Independen : Persepsi, Motivasi,</p> <p>Variabel Dependen : Berkarir di bidang Perpajakan</p>	<p>Persepsi dan Motivasi secara simultan dan parsial berpengaruh terhadap minat berkarir di bidang perpajakan.</p>
4	(Rahayu et al., 2021)	Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Sosial, Dan Motivasi	<p>Variabel Independen : Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi</p>	<p>Motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi kualitas dan motivasi ekonomi berpengaruh</p>

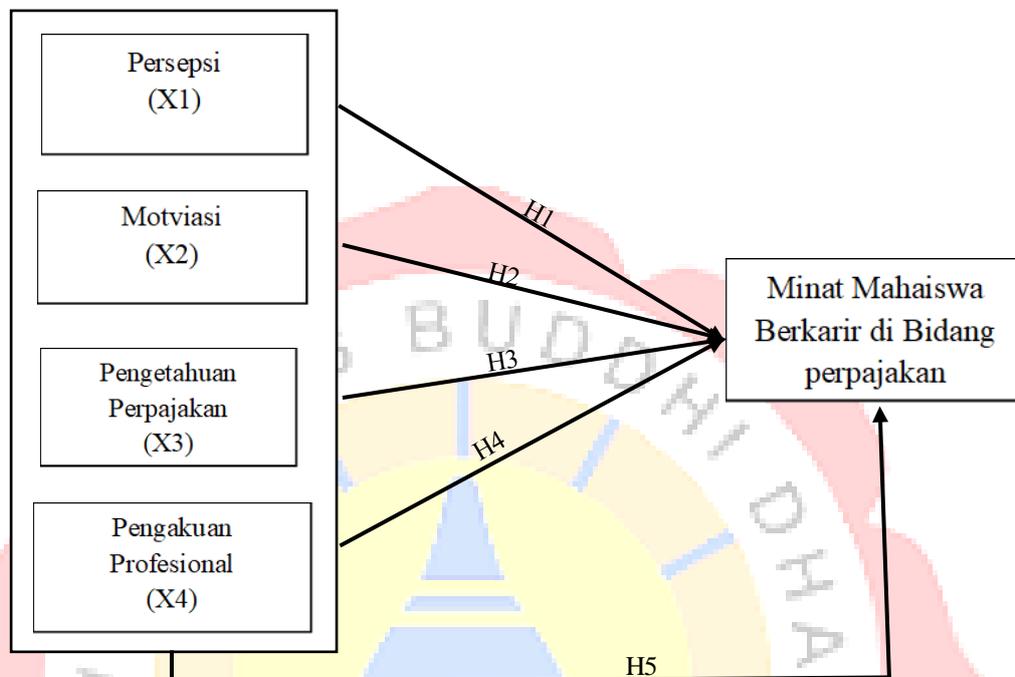
		Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mnegikuti Program Brevet Pajak	Kualitas, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial Variabel Dependen: Minat Mahasiswa	positif terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak. Motivasi karir dan motivasi sosial berpengaruh negative terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak.
5	(Rialdy et al., 2022)	Pengaruh Motivasi Pengetahuan, Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Sosial, Dan Motivasi Ekonomi Terhadap Minat Mahasiswa Mnegikuti Program Brevet Pajak	Variabel Independen : Motivasi Pengetahuan, Perpajakan, Motivasi Karir, Motivasi Kualitas, Motivasi Ekonomi, Motivasi Sosial Variabel Dependen: Minat Mahasiswa	Motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi kualitas dan motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak. Motivasi karir dan motivasi sosial berpengaruh negative terhadap minat mahasiswa mengikuti brevet pajak.

6	(Natalia & Wi, 2022)	Pengaruh Motivasi, Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional, dan Nilai – nilai Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Universitas Buddhi Dharma	Variabel Independen : Motivasi, Self Efficacy, Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Pengakuan Profesional dan Nilai-Nilai Sosial Variabel Dependen : Minat Mahasiswa Buddhi Dharma Berkarir di Bidang Perpajakan	Motivasi, Self Efficacy, Penghargaan Finansial, Nilai – nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, secara parsial ada pengaruhnya kepada Minat Mahasiswa berkarier dalam sektor Perpajakan Motivasi, Self Efficacy, Penghargaan Finansial, Nilai – nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, secara parsial ada pengaruhnya kepada Minat Mahasiswa berkariert dalam sektor Perpajakan
---	----------------------	---	--	--

				<p>Motivasi, Self Efficacy, Penghargaan Finansial, Nilai – nilai Sosial, Pengakuan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja secara simultan ada pengaruhnya kepada minat mahasiswa berkarier dalam Bidang Perpajakan</p>
7	(Rahman, 2022)	<p>Pengaruh Pengakuan Profesional Dan Nilai Sosisal Terhadap Pemlihan Karir Sebagai Akuntan Pendidik</p>	<p>Variabel Independen: Pengakuan Profesional Dan Nilai Sosial Variabel Depenen: Pemilihan Karir sebagai Akuntan Pendidik</p>	<p>Pengakuan Profesional berpengaruh postif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pendidik Nilai Sosial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pendidik</p>

C. Kerangka Pemikiran

Gambar II.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Peneliti

Keterangan :

H1 : Pengaruh Persepsi terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di bidang Perpajakan

H2 : Pengaruh Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di bidang Perpajakan

H3 : Pengaruh Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di bidang Perpajakan

H4 : Pengaruh Pengakuan Profesional terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan

H5 : Pengaruh Persepsi, Motivasi, Pengetahuan Perpajakan terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan

D. Perumusan Hipotesa

Berdasarkan teori dan kerangka berpikir, maka dapat di rumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di

Bidang Perpajakan

Persepsi merupakan proses individu dalam menyerap informasi lalu menanggapi dengan menggunakan panca indra.

Berdasarkan hasil penelitian (Naradiasari & Wahyudi, 2022) “Persepsi berpengaruh positif terhadap keputusan pemilihan berkarir di bidang perpajakan, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang berkarir di bidang perpajakan memiliki persepsi yang baik mengenai perpajakan.”

Maka berdasarkan uraian dan penelitian yang ada, maka hipotesis adalah sebagai berikut:

H1: Persepsi berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di

Bidang Perpajakan

2. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di

Bidang Perpajakan

Motivasi merupakan keinginan dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan, dan juga sebagai bentuk usaha yang sifatnya positif dalam mendorong orang lain dalam mencapai tujuan yang maksimal.

Berdasarkan hasil penelitian (Erawati & Rosmelisa, 2023)“Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir dibidang perpajakan.”

Maka berdasarkan uraian dan penelitian yang ada, maka hipotesis adalah sebagai berikut:

H2: Motivasi berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di bidang Perpajakan

3. Pengaruh Pengetahuan Perpajakan Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan

Pengetahuan Perpajakan merupakan faktor penting dalam kepatuhan wajib pajak, dan juga motivasi bagi individu dalam memperoleh pengetahuan akan konsep, jenis dari perpajakan.

Berdasarkan hasil penelitian (Rahayu et al., 2021) “Motivasi pengetahuan perpajakan, motivasi kualitas, dan motivasi ekonomi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam mengikuti brevet pajak”

Maka berdasarkan uraian dan penelitian yang ada, maka hipotesis adalah sebagai berikut:

H3: Pengetahuan Perpajakan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di bidang Perpajakan

4. Pengaruh Pengakuan Profesional terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan

Pengakuan profesional merupakan bentuk penghargaan dari orang lain. Mahasiswa yang mendapatkan pengakuan atas hasil kinerja mendorong motivasi dalam diri agar mampu berkembang dengan lebih baik dan meningkatkan pengetahuan akan berkarir dalam perpajakan.

Berdasarkan hasil penelitian (Rahman, 2022) “Pengakuan profesional berpengaruh positif terhadap pemilihan karir sebagai akuntan pendidik”

Maka berdasarkan uraian dan penelitian yang ada, maka hipotesis adalah sebagai berikut:

H4: Pengakuan Profesional berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di bidang Perpajakan

5. Pengaruh Persepsi, Motivasi, Pengetahuan Perpajakan dan Pengakuan Profesional terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan

Jika keseluruhan variabel independen memiliki pengaruh yang diantaranya persepsi, motivasi, pengetahuan perpajakan dan pengakuan profesional terhadap variabel dependen yaitu minat mahasiswa berkarir di bidang perpajakan maka diharapkan bahwa pengaruh persepsi, motivasi, dan pengetahuan perpajakan secara simultan dapat berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam berkarir di bidang perpajakan.

Maka berdasarkan uraian dan penelitian yang ada, maka hipotesis adalah sebagai berikut:

H5: Persepsi, Motivasi, dan Pengetahuan Perpajakan berpengaruh secara simultan terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian menggunakan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan studi yang ditujukan dalam bentuk numerik dari hasil sampel yang signifikan secara statistik. Dengan cara mengumpulkan tanggapan melalui kuisioner yang berisikan rangkaian pertanyaan untuk menghitung persentase dari setiap tanggapan.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian digunakan untuk menguji pengaruh *Persepsi, Motivasi, Pengetahuan Perpajakan dan Pengakuan Profesional* terhadap Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan yang ditujukan kepada Mahasiswa Akuntansi Strata 1/S1 Aktif di Fakultas Bisnis Dan Ekonomi Universitas di Kota Tangerang.

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan sepuluh universitas yang terdapat di PDDikti (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi), di antaranya :

1. Universitas Buddhi Dharma
2. Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang
3. Universitas Matana
4. Universitas Muhammadiyah Tangerang
5. Universitas Pelita Harapan
6. Universitas Pradita

7. Universitas Pramita Indonesia
8. Universitas Raharja
9. Universitas Swiss German
10. Universitas Tangerang Raya

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data penelitian diperoleh secara langsung dari jawaban narasumber.

Selanjutnya, responden diberikan link Google Formulir untuk mengisi kuisisioner, yang hasilnya diperoleh secara langsung.

b. Data Sekunder

Data penelitian yang telah tersedia sehingga peneliti hanya perlu mencari, mengumpulkan dan juga mengembangkan lagi data yang telah diperoleh berdasarkan sumber yang tidak langsung seperti buku, catatan, serta jurnal referensi.

2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksudkan pada penelitian ini adalah data primer yang didapat dan dikumpulkan peneliti sendiri secara langsung dari sumber datanya. Dan pada penelitian ini data yang digunakan oleh peneliti adalah kuisisioner yang disebar kepada mahasiswa fakultas bisnis dan ekonomi yang merupakan objek penelitian ini.

D. Populasi dan Sample

1. Populasi

Menurut Sugiyono (Agung, 2017), dalam buku berjudul Metode Penelitian Bisnis , didefinisikan sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi Stara1/S1 Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas di Kota Tangerang Tahun Angkatan 2020.

Tabel III.1
Daftar Universitas Swasta di Kota Tangerang

No	Universitas	Keterangan
1	Universitas Bina Nusantara	Data gabungan wilayah Jakarta
2	Universitas Bina Sarana Informatika Tangerang	Data gabungan wilayah Jakarta
3	Universitas Buddhi Dharma	
4	Universitas Bunda Mulia	Data gabungan wilayah Jakarta
5	Universitas Esa Unggul Tangerang	Data gabungan wilayah Jakarta
6	Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang	
7	Universitas Matana	
8	Universitas Muhammadiyah Tangerang	
9	Universitas Multimedia Nusantara	Data gabungan wilayah Jakarta

10	Universitas Nusa Mandiri Tangerang	Data gabungan wilayah Jakarta
11	Universitas Pelita Harapan	
12	Universitas Pradita	
13	Universitas Pramita Indonesia	
14	Universitas Raharja	
15	Universitas Swiss German	
16	Universitas Tangerang Raya	

Sumber : (PDDikti, n.d.)

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling – simple random sampling* menurut Sugiyono (Agung, 2017) adalah teknik pengambilan sampel dari anggota secara acak dengan tidak memperhatikan strata yang terdapat dalam populasi. Peneliti menggunakan teknik ini karena populasi mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis strata 1/S1 di Kota Tangerang yang cukup luas, maka peneliti menetapkan 10 (sepuluh) dari 16 (enam belas) data dari Universitas yang memenuhi kriteria:

- a. Mahasiswa akuntansi aktif tahun 2020
- b. Mahasiswa telah mengambil mata kuliah perpajakan

Tabel III.2
Daftar Mahasiswa Tahun Angkatan 2020

NO	UNIVERSITAS	GANJIL	GENAP	Jumlah Mahasiswa
1	Universitas Matana	73	75	148
2	Universitas Buddhi Dharma	912	793	1.705
3	Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang	375	361	736
4	Universitas Muhammadiyah Tangerang	1.648	1.634	3.282
5	Universitas Pelita Harapan	695	570	1.265
6	Universitas Pradita	13	13	26
7	Universitas Pramita Indonesia	175	173	348
8	Universitas Raharja	48	51	99
9	Universitas Swiss German	10	9	19
10	Universitas Tangerang Raya	23	23	46
Total Keseluruhan				7.674

Sumber : PDDikti

Besar sampel yang ditentukan dengan rumus Slovin , bersumber dari buku Metodologi Penelitian Bisnis (Agung, 2017) , yaitu :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = error yang ditoleransi

Maka untuk perhitungan penentuan sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{7674}{1+7674*(0,0762)}$$

$$n = \quad \quad \quad \mathbf{168.44}$$

Dimana persentase kesalahan yang digunakan sebesar 8% maka, mendapatkan hasil 168.44 , sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini sebanyak 168 (*seratus enam puluh delapan*) yang diantaranya telah menuhi syarat sebagai sampel penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan, menyusun dan menganalisis data serta informasi yang didapat sesuai dengan masalah, maka penulis melakukan penelitian dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data Primer

Dimana teknik ini di lakukan melalui media google formulir kepada objek yang ingin di teliti. Dalam penelitian ini mahasiswa sebagai responden akan diberikan pertanyaan pertanyaan berupa kuisisioner (angket) terkait variabel persepsi, motivasi dan pengetahuan perpajakan terhadap minat berkarir di bidang perpajakan. Dengan *Skala Likert* yang dalam buku Metodologi Penelitian Bisnis (Agung, 2017) digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan juga persepsi seseorang atau sekelompok mengenai fenomena sosial. Dengan kategori skala pengukuran 1 yang berarti sangat tidak setuju sampai dengan skala 5 yang berarti sangat setuju. Berikut penjelasan untuk kategori jawaban *Skala likert* :

Tabel III.3
Skala Likert

Kriteria Penilaian		Skor
SS	Sangat Setuju	5
SS	Setuju	4
NN	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

2. Teknik Pengumpulan Data Sekunder

Dimana teknik ini dilakukan dengan Riset Kepustakaan yang dimana dalam pengumpulan data sesuai dengan masalah yang diteliti. Penelitian ini di lakukan dengan memperoleh landasan teoritis yaitu dengan membaca literatur, buku, skripsi, jurnal dan karya tulis lain yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

F. Operasionalisasi Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Dalam buku Metodologi Penelitian Bisnis (Agung, 2017) variabel penelitian merupakan atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diterik kesimpulan. Maka dalam penelitian ini terdapat tiga faktor penjelas serta sebuah variabel (dependen), antara lain:

a. Variabel Independen

Dalam buku Metode Penelitian Bisnis (Agung, 2017) variabel independent sering disebut sebagai stimulus, predictor atau variabel bebas yang dimana mempengaruhi timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan sebagai berikut:

Variabel X1 = Persepsi

Variabel X2 = Motivasi

Variabel X3 = Pengetahuan Perpajakan

Variabel X4 = Pengakuan Profesional

b. Variabel Dependen

Dalam buku Metode Penelitian Bisnis (Agung, 2017) variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, atau variabel terikat yang dimana variabel yang ditetapkan oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan sebagai berikut:

Variabel Y = Minat Mahasiswa berkarir di bidang Perpajakan

2. Operasional Penelitian

Berikut adalah Tabel III.4 yang merupakan table operasional variabel, sebagai berikut :

Tabel III.4
Operasionalisasi Variabel

NO	Variabel	Indikator Pengukuran Variabel	Skala
1.	Independen: Persepsi (X1)	1. Proses Perkuliahan 2. Meningkatkan kemampuan analitis 3. Pengembangan Karir 4. Memberikan penghasilan yang tinggi 5. Penilaian di mata masyarakat	Skala Likert 1-5
2.	Independen: Motivasi (X2)	1. Pekerjaan yang sesuai dengan bidang pendidikan 2. Mudah mendapatkan lapangan pekerjaan 3. Meningkatkan jenjang karir 4. Mendapatkan penghasilan yang tinggi 5. Peran dan tanggung jawab di tengah masyarakat	Skala Likert 1-5

3	Independen: Pengetahuan Perpajakan (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan keunggulan kompetitif 2. Mengetahui perhitungan pajak 3. Mengetahui tentang isu-isu pertaturan perpajakan 4. Pengetahuan akan tata cara perpajakan 5. Meningkatkan pengetahuan dan pengaruh terhadap keputusan keuangan 	Skala Likert 1-5
4	Independen: Pengakuan Profesional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan karir 2. Pengakuan prestasi 3. Mendapat penghasilan yang tinggi dan kenaikan jabatan 4. Kepuasan kerja 5. Pandangan terhadap profesi 	

4.	Dependen: Minat Mahasiswa Berkarir di Bidang Perpajakan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peluang pekerjaan 2. Kemampuan diri 3. Memberikan penghasilan yang besar 4. Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman tentang pajak 5. Setelah lulus akan berkarir di bidang perpajakan 	Skala Likert 1-5
----	---	---	------------------------

Sumber: (Naradiasari & Wahyudi, 2022)

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah pengumpulan data dari semua responden yang dimana memiliki peran yang sangat penting, dalam hal ini peneliti menggunakan metode kuantitatif sangatlah tepat, karena kegiatan pengolahan data dilakukan dengan menyusun tabulasi dari kuisisioner dengan cara menjumlahkan bobot jawaban pada masing-masing pertanyaan di setiap variabelnya untuk menguji hipotesis serta untuk menjawab rumusan masalah yang berbeda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan, penyusunan serta penyajian secara numerik atau grafik. Statistik deskriptif berfungsi dalam menjabarkan suatu data

berdasarkan nilai *min*, nilai *max*, nilai *mean* dan lainnya (Ghozali, 2018). Pada riset ini peneliti menerapkan data olah *Statistical Product and Services (SPSS)* yang berguna untuk mempermudah dalam memberikan informasi yang berhubungan dengan variabel-variabel penelitian.

2. Pengujian Instrumen

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui mengenai kelayakan terhadap setiap butir pertanyaan yang akan disebar, Menurut Sugiyono (Sudrajat, 2018) untuk memperoleh distribusi nilai pengukuran mendekati normal maka jumlah responden untuk menguji kelayakan setiap butir pertanyaan dengan uji validitas dan reliabilitas paling sedikit 30 responden.

a. Uji Validitas

Dalam buku Aplikasi Analisis Multivariate Edisi 9 (Ghozali, 2018) menjelaskan uji validitas merupakan alat ukur keabsahan kuisisioner. Dikatakan valid jika pertanyaan yang terdapat pada kuisisioner dapat memaparkan tentang apa yang di ukur oleh kuisisioner. Uji validitas dilakukan untuk membandingkan nilai r hitung dengan r table untuk degree of freedom $(df)=n-2$ dengan tingkat signifikansi 5%.

b. Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2018) reliabilitas sebenarnya merupakan alat ukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel. Kuisisioner dikatakan handal apabila jawaban responden terhadap pertanyaan itu stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini

pengukuran dilakukan hanya sekali yang hasilnya akan dibandingkan dibandingkan dengan pertanyaan lain. *Cronbach Alpha* (α) merupakan fasilitas yang tersedia untuk menguji reliabilitas dengan memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.70



3. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) tujuan dari uji normalitas adalah untuk menguji model regresi dimana variabel residual memiliki distribusi normal. Sebagai mana dimaksud uji normalitas digunakan dengan melihat normal *probability plot* yang pengujiannya dapat terdeteksi dari grafik normal, dengan kata lain apabila data tersebar terserbar diantara garis diagonal maka pola distribusi normal, dan jika data menyebar tidak mengikuti garis diagonal maka tidak menunjukkan distribusi normal.

Uji normalitas juga dapat menggunakan analisis statistik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* diantaranya :

1. Apabila nilai Sig > 0.05, maka data terdistribusi secara normal
2. Apabila nilai Sig < 0.05, maka data tidak terdistribusi secara normal

b. Uji Multikolonieritas

Menurut (Ghozali, 2018) tujuan dari uji multikolonieritas adlaah meguji model regresi temukannya adanya hubungan antar variabel indepenen. Dimana seharusnya model regresi tidak berhubungan dengan variabel indepenen. Dalam hal ini untuk mendeteksi hubungan multikolonieritas di lihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor (VIF)*. Nilai *tolerance* rendah sama dengan nilai VIF tinggi ($VIF=1/Tolerance$). Nilai *cutoff*

yang umum digunakan untuk menunjukkan multikolonieritas yaitu nilai $Tolerance \leq 10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) tujuan dari uji heteroskedastisitas untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

Dalam uji heteroskedastisitas dapat melihat scatter *plot* antara nilai prediksi variabel dependen. Garfik ini terbentuk dari ZPRED dengan residualnya SPRESID. Dan dasar pengambilan keputusan mengenai uji heteroskedastisitas antara lain :

1. Jika terdapat pola seperti titik-titik yang membentuk pada pola tertentu secara teratur (bergelombang, melebar dan menyempit), maka terindikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika terdapat pola yang jelas dimana titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terindikasi adanya heteroskedastisitas.

4. Metode Analisis Linier Berganda

Menurut Ghozali (Ghozali, 2018) analisis regresi merupakan studi tentang ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independent dengan tujuan untuk memperkirakan rata-rata

populasi atau rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui.

Model persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Minat Berkarir di Bidang Perpajakan)

α = Konstanta

β = Koefisien regresi setiap variabel

X1 = Variabel independen (Persepsi)

X2 = Variabel independen (Motivasi)

X3 = Variabel independen (Pengetahuan Perpajakan)

X4 = Variabel independen (Pengkakuan Profesional)

ε = Error

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji koefisien Determinasi

Menurut (Ghozali, 2018) koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menrangkan varian dari variabel dependen, dengan nilai koefisien determinasinya antara nol dan satu. Dimana nilai R^2 yang kecil maka kemampuan variabel-variabel sangat terbatas, sebaliknya jika nilai R^2 mendekati satu maka variabel-variabel independen menginformasikan tentang apa yang dibutuhkan variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh tentang pengaruh satu variabel independen secara individual dalam

menerangkan variasi variabel dependen. Untuk uji statistik t memiliki nilai signifikan $\alpha = 5\%$, dimana terdapat kriteria pengujian hipotesis jika nilai $t < 0.05$ atau nilai t hitung $>$ nilai t table, maka hipotesis alternatif diterima yang membuktikan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. (Ghozali, 2018)

c. Uji Signifikansi Smultan (Uji f)

Uji statistik f digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independent yang dimasukkan kedalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji f memiliki tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Ketentuan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik F adalah jika nilai signifikan $F < 0.05$, maka hipotesis alternatif diterima yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel depende (Ghozali, 2018)